

PERANCANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) BERGAMBAR UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP DAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI TK PGRI BLUTO KECAMATAN BLUTO KABUPATEN SUMENEP

Sitta Suryaning Tias

S1 Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya -
Email : Sittasurya77@gmail.com

Drs. Martadi, M.Sn

Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Saat ini tidak banyak buku bergambar yang memiliki nilai-nilai luhur untuk mengarahkan sikap anak usia dini. Buku bergambar untuk anak yang banyak diproduksi saat ini adalah buku yang membentuk budaya untuk gemar berlatih dan membaca saja, hal ini yang dialami oleh TK PGRI Bluto. Untuk itu perlu adanya motivasi baru didalam proses pembelajaran, termasuk didalamnya adalah penggunaan metode dan media seperti LKS bergambar yang lebih tepat dan menarik.

Masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana perancangan LKS bergambar yang sesuai untuk menumbuhkan sikap dan karakter anak usia dini di TK PGRI Bluto kecamatan Bluto kabupaten Sumenep; 2) Bagaimana penerapan LKS bergambar sebagai media pembelajaran di TK PGRI Bluto kecamatan Bluto kabupaten Sumenep.

Perancangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bergambar Untuk Menumbuhkan Sikap dan Karakter Anak Usia Dini di TK PGRI Bluto, bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan konsep perancangan LKS bergambar sebagai media pembelajaran penanaman nilai moral dan sosial emosional anak usia dini di TK PGRI Bluto kecamatan Bluto kabupaten Sumenep; 2) Mengatahui hasil penerapan LKS bergambar sebagai media pembelajaran di TK PGRI Bluto kecamatan Bluto kabupaten Sumenep.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian dan Pengembangan dalam menghasilkan produk berupa media pembelajaran serta mengembangkannya melalui beberapa tahap pengujian sehingga layak untuk diujicoba, dan hasilnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Dari hasil pengujian dan ujicoba, manfaat media LKS bergambar untuk menumbuhkan sikap dan karakter anak usia dini di TK PGRI BLUTO, sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil validasi yang dilakukan oleh kedua validator media yaitu Bapak Marsudi S.Pd., M. Pd yang mencapai prosentasi 92%, dan dari hasil validasi kedua yaitu Ibu Annawiyati S.Pd. AUD, selaku guru TK PGRI Bluto yang mencapai prosentasi 95%. Dalam proses ujicoba menunjukkan bahwa LKS bergambar dapat mendukung proses dalam pembelajaran, dan mampu menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Kata Kunci: Perancangan, LKS, sikap dan karakter anak

Abstract

Nowadays many pictorial books served do not have high values to train on attitude of early childhood. Pictorial books for children that produced today are mostly books that make up the culture to practice and read only, this thing is happened in TK PGRI Bluto. For that matter the existence of new motivation in learning process is highly required, including the use of exact method and interesting medium like pictorial student worksheet.

Number of children in Indonesia only 25 percent of the total population, but it a hundred percent determines the future of the nation. The future of the nation is dependent upon the quality of the younger generation. For that matter the need to improve quality of human resources through the establishment of national character, especially in early childhood is getting bigger.

The problem of this research are 1) How to escribe the concept of the pictorial worksheet as a medium of learning in cultivating moral values and social emotional of early childhood in kindergarten PGRI Bluto of Sumenep district; 2) How to Find out the results of the implementation of pictorial worksheets as a medium of learning in kindergarten PGRI Bluto of Sumenep districts.

Designing Pictorial Student Worksheet to Cultivate Attitude and Character of Early Childhood in kindergarten PGRI Bluto aims to 1) Describe the concept of the pictorial worksheet as a medium of learning in cultivating moral values and social emotional of early childhood in kindergarten PGRI Bluto of Sumenep district; 2) Find out the results of the implementation of pictorial worksheets as a medium of learning in kindergarten PGRI Bluto of Sumenep districts.

The method used in this research is a method of research and development to produce a medium of learning and develop the medium through several stages of testing that deserve to be tested, and the results will be analyzed in the method of descriptive qualitative.

From the results of the trials, the pictorial student worksheet medium in cultivating attitude and character of children in kindergarten PGRI Bluto is very well used in the learning process. It can be seen from the results of the validation that performed by both the medium validators, Mr Marsudi S.Pd., M. Pd as an art lecturer who reached 92 percentage, and Mrs. Annawiyati S.Pd. AUD as a teacher of kindergarten Bluto PGRI who reached 95 percentage. The process of the trials shows that pictorial students worksheet can support the learning process, and be able to create an atmosphere of learning become more enjoyable.

Keywords: design, LKS, attitude and children character.

PENDAHULUAN

Seluruh manusia dilahirkan dalam keadaan suci, atau seperti kertas putih (tabula rasa). Apakah seseorang akan berakhlak baik atau buruk sangat bergantung pada bagaimana ia dididik dan dibesarkan lingkungannya yaitu keluarga, sekolah, komunitas, masyarakat luas (Ratna, 2007:58). Hal ini menjelaskan bahwa karakter tidak sepenuhnya bawaan sejak lahir. Karakter dapat saja dibentuk, yaitu pada saat anak berusia dini. Atas pertimbangan itu maka diperlukan peran media dalam pembelajaran di TK, mengingat perkembangan anak usia TK memiliki berbagai potensi dasar yang perlu dikembangkan. Oleh karenanya seorang guru di TK dituntut untuk membuat bermacam motivasi baru didalam proses pembelajaran, termasuk didalamnya adalah penggunaan metode dan media yang lebih tepat dan menarik.

Alasan mengapa penulis tertarik mengangkat judul “Perancangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bergambar Untuk Menumbuhkan Sikap dan Karakter Anak Usia Dini di TK PGRI Bluto kecamatan Bluto kabupaten Sumenep”, yaitu atas keprihatinan salah satu guru TK PGRI Bluto. Ia menyatakan, “Saat ini tidak banyak buku bergambar yang memiliki nilai-nilai luhur untuk mengarahkan sikap anak usia dini. Buku bergambar untuk TK yang banyak diproduksi saat ini adalah buku yang membentuk budaya untuk gemar berlatih dan membaca saja, yang hanya mengandung sedikit nilai moral yang dapat membentuk budaya bangsa”. Pengenalan karakter untuk anak usia dini melalui LKS bergambar ini, diharapkan mampu dijadikan media dalam pembelajaran di TK PGRI Bluto, sehingga mampu menumbuhkan sikap anak agar dapat membentuk karakter kearah yang positif.

Mengenai pemilihan media yang tepat, penulis memandang bahwa LKS bergambar adalah salah satu alternatif pilihan yang lebih sesuai sebagai media pembelajaran dalam mengarahkan sikap anak, melalui soal-soal bergambar yang menarik dan berisi nilai moral. Memori anak dalam penyerapan nilai-nilai moral yang

yang ada pada LKS akan lebih mudah diserap dan tidak akan mudah hilang, sebab anak diarahkan bukan hanya melalui tulisan, namun juga urutan soal-soal bergambar yang terkait dengan muatan pendidikan karakter, utamanya karakter positif atau negatif yang diangkat dari lingkungan sosial anak sehari-hari.

Dari latar belakang diatas masalah dalam penelitian ini, yaitu: (1) bagaimana perancangan LKS bergambar yang sesuai untuk menumbuhkan sikap dan karakter anak usia dini di TK PGRI Bluto kecamatan Bluto kabupaten Sumenep? (2) bagaimana penerapan LKS bergambar sebagai media pembelajaran di TK PGRI Bluto kecamatan Bluto kabupaten Sumenep ?

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan konsep perancangan LKS bergambar sebagai media pembelajaran penanaman nilai moral dan sosial emosional anak usia dini di TK PGRI Bluto kecamatan Bluto kabupaten Sumenep, (2) mengetahui hasil penerapan LKS bergambar sebagai media pembelajaran di TK PGRI Bluto kecamatan Bluto kabupaten Sumenep.

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat diantaranya: (1) bagi peserta didik dapat mempermudah pemahaman anak dalam proses pembelajaran, (2) bagi pendidik sebagai media pengembangan karakter anak, untuk membantu guru dalam menyampaikan materi, (3) bagi peneliti menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan sebagai bekal dalam proses pembelajaran sebagai guru, (4) bagi dunia pendidikan dapat dijadikan sebagai referensi media pembelajaran untuk membentuk sikap dan karakter anak usia dini berupa media LKS bergambar, dan dapat digunakan siapapun yang membutuhkannya.

Beberapa konsep teori yang perlu dikaji dalam penelitian “Perancangan LKS Bergambar untuk Menumbuhkan Sikap dan Karakter Anak Usia Dini di TK PGRI Bluto kecamatan BLuto kabupaten Sumenep”, antara lain:

Anak usia dini menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ialah anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Sedangkan

Soegeng (2008:1.3), mengemukakan dalam bukunya membagi tentang rentang anak usia dini didasarkan pada penelitian perkembangan motorik halus, motorik kasar, sosial, dan kognitif serta terhadap perkembangan perilaku bermain dan minat permainan.

Rini, dalam bukunya Psikologi Perkembangan Anak (2008:1.3) menyatakan bahwa, perkembangan adalah perubahan kearah kemajuan menuju terwujudnya hakekat manusia yang bermartabat atau berkualitas. Perkembangan sosial anak usia dini, yaitu perkembangan sosial emosional anak dari masa bayi hingga masa-masa awal sekolah dasar. Perkembangan sosial emosional meliputi perkembangan dalam hal emosi, kepribadian, dan hubungan interpersonal (Papalia, 2004). Perkembangan sosial emosional berkisar tentang proses sosialisasi, yaitu proses ketika anak mempelajari nilai-nilai dan perilaku yang diterima dari masyarakat (Dodge, 2002).

Soegeng Santoso (2008: 8) dalam bukunya Dasar-Dasar Pendidikan TK, menyatakan berdasarkan catatan sejarah bahwa telah berlangsung beberapa abad lamanya, anak-anak dipandang sebagai miniatur orang dewasa. Anak-anak itu telah terbentuk sepenuhnya sebagaimana orang dewasa pada umumnya, (Aries, 1960). Menurut Ratna (2007:7) karakter adalah ibarat "otot", dimana "otot-otot" karakter akan menjadi lembek apabila tidak pernah dilatih, dan akan kuat dan kokoh kalau sering dipakai. Pembentukan karakter harus dilakukan secara integral yang melibatkan aspek knowing (mengetahui), acting (melatih dan membiasakan diri), serta feeling (perasaan), sehingga akan menghasilkan manusia-manusia pencinta kebajikan, Ratna Megawangi (2007:8).

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, Slameto (2003:2). Secara khusus, tersedianya berbagai sumber belajar akan mendukung penciptaan kondisi belajar anak yang menarik dan menyenangkan, Badru (2005:1.1). Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang berguna untuk membantu proses belajar siswa, sehingga mereka menjadi lebih berminat pada pelajaran.

Lembar Kegiatan Siswa (student work sheet) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Lembaran kegiatan biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Dan tugas tersebut haruslah jelas kompetensi dasar yang akan dicapai, Prastowo (2012: 203). Peran LKS sangat besar dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar. Disamping itu LKS juga dapat mengembangkan ketrampilan proses, meningkatkan

aktifitas siswa dan dapat mengoptimalkan hasil belajar. Dalam penyusunan, LKS harus memenuhi berbagai persyaratan, yaitu syarat didaktik, syarat konstruksi dan syarat teknis, seperti yang dikemukakan oleh Darmodjo dan Kaligis (1993: 41-46). Dari semua karakteristik LKS yang telah diuraikan diatas tentunya LKS bergambar untuk anak TK harus disesuaikan dengan kebutuhan usia anak.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian dan Pengembangan *Research and Development* (R&D) dalam menghasilkan produk berupa media pembelajaran serta mengembangkannya melalui beberapa tahap pengujian, yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan dan mengkasikan produk serta memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran, Sugiono (2008). Hasil pengembangan ini akan diujicobakan dalam pembelajaran di TK PGRI Bluto kelas-B dan hasilnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena oleh objek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, (Moleong, 2005:6). Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian, (Suharsimi, 2010:3).

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian pengembangan seperti yang disarankan oleh Sugiono (2008) dalam langkah-langkah penggunaan metode *Research and Development* (R&D) yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan. Tahapan penelitian ini yaitu antara lain: (1) menganalisis potensi dan masalah dengan observasi langsung pada lokasi dan subjek penelitian, (2) mengumpulkan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi pada saat pelaksanaan penelitian, seperti data observasi validasi media, observasi kegiatan guru dan siswa, (3) desain produk dimana peneliti sudah merancang konsep pembuatan media, (4) validasi media yang dilakukan oleh 2 validator ahli untuk menguji kelayakan media yang telah dibuat, (5) revisi media dilakukan setelah mendapat kritikan dan saran oleh validator guna memperbaiki media, (6) ujicoba media dilakukan langsung pada subjek penelitian yang telah ditentukan sejak awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses penciptaan media ini menggunakan langkah-langkah pengembangan media seperti yang disarankan oleh Sadiman (2010:100) yaitu:

Menganalisis kebutuhan siswa dengan melakukan observasi langsung ke TK PGRI Bluto untuk mengamati kegiatan pembelajaran pada saat pemberian materi nilai-nilai agama, moral, sosial emosional, dan kemandirian. Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa guru kesulitan memilih media bahan ajar yang menarik dan sesuai dalam pembelajaran nilai-

nilai agama, moral, sosial emosional, dan kemandirian. Media yang ada saat ini kurang menarik untuk anak, serta gambar dan tulisan kurang sesuai dengan usia anak. Guru mengharapkan adanya media yang dapat menunjang proses pembelajaran yang membuat anak memahami tentang nilai-nilai agama, moral, sosial emosional, dan kemandirian, mampu menggambarkan kehidupan sosial lingkungan yang dialami anak, sehingga penanaman perilaku-perilaku yang diangkat dalam media mudah diserap oleh anak.

Setelah melakukan analisis kebutuhan siswa tahap selanjutnya adalah merumuskan materi pembelajaran dengan menentukan isi materi pembelajaran "LKS Bergambar untuk Menumbuhkan Sikap dan Karakter Anak Usia Dini", materi yang ditentukan berpedoman pada kurikulum TK tahun 2010 dengan menyesuaikan pada tingkat pencapaian perkembangan anak.

Tahap selanjutnya adalah desain produk media dengan materi yang sudah ditentukan. Ada 3 tahap pelaksanaan dalam proses desain produk yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada tahap pra produksi peneliti menganalisis untuk menentukan konsep dasar LKS. Konsep Pembuatan LKS ini bertema anak daerah, dengan mengangkat ikon anak laki-laki (Kacong) dan perempuan (Cebbing) yang ada di Sumenep. Hal ini bertujuan untuk menarik minat anak dalam mengerjakan LKS, karena permasalahan yang diangkat menggambarkan kehidupan sosial lingkungan yang dialami anak, sehingga penanaman nilai-nilai yang terkandung di dalam LKS mudah difahami dan diserap oleh anak. Selanjutnya adalah tahap produksi dimana peneliti mendesain ilustrasi gambar untuk setiap materi pembelajaran dan melanjutkannya pada proses *layout* gambar-gambar yang sudah diwarnai, hingga membentuk LKS secara utuh. Tahap pasca produksi adalah tahap konsultasi hasil *layout* kepada pembimbing untuk disetujui pada tahap berikutnya, yaitu proses *print out* desain.

Tahap selanjutnya adalah tahap validasi media yang dilakukan oleh 2 validator ahli yaitu Bapak Marsudi S.Pd., M. Pd (Dosen Jurusan Pend. Seni Rupa UNESA) dengan alasan beliau adalah dosen ahli dalam media pembelajaran dan Ibu Annawiyati S.Pd. AUD selaku guru TK PGRI Bluto dengan alasan beliau merupakan kuru kelompok B. Berdasarkan hasil dari validasi yang dilakukan oleh kedua validator menunjukkan bahwa media LKS Bergambar untuk menumbuhkan sikap dan karakter anak usia dini menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari hasil validasi media yaitu Bapak Marsudi S.Pd., M. Pd mencapai prosentasi 92%, sedangkan dari hasil validasi kedua yaitu Ibu Annawiyati S.Pd. AUD selaku guru TK PGRI Bluto mencapai prosentasi 95%.

Setelah memperoleh kritikan dari ke-2 validator selanjutnya LKS direvisi ulang sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh kedua validator, agar fungsi dan tujuan dari LKS lebih optimal. Sehingga dalam proses pembelajaran guru dan murid benar-benar terbantu dengan adanya media ini. Saran dari guru TK Ibu Annawiyati dan Bapak Marsudi selaku ahli media, kurang lebih mempunyai kesamaan criteria. Penambahan materi pembelajaran hari-hari besar agama dan tata bahasa LKS yang harus disesuaikan dengan kaidah

bahasa Indonesia yang baik dan benar, seperti kata "solat" diganti dengan "sholat" dan penggunaan huruf besar untuk nama orang.

Berikut beberapa hasil perancangan desain LKS yang sudah divalidasi:



Gambar 1 Karakter Kacong dan Cebbing sebagai Tokoh Utama LKS



Gambar 2 Cover LKS



Gambar 3 Layout Daftar Isi



Gambar 5 Contoh Layout Memberi Tanda

Proses selanjutnya adalah tahap uji coba media dengan melakukan pengamatan melalui observasi aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil kegiatan observasi pada pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan proses pembelajaran sudah maksimal yaitu dengan perolehan prosentasi mencapai 93% pada aktifitas guru dan 90% pada aktifitas siswa. Hasil kegiatan observasi pada pertemuan ke-2 dapat dilihat adanya peningkatan prosentasi perolehan yang mencapai 95% pada aktifitas guru dan 92% pada aktifitas siswa.

Efektifitas penggunaan LKS bergambar untuk menumbuhkan sikap dan karkter anak usia dini, dalam pembelajaran nilai-nilai agama, moral, sosial, emosional, dan kemandirian pada kelas-B di TK PGRI Bluto dapat dilihat dari hasil validasi dan observasi aktifitas guru dan siswa. Dari uraian diatas penelitian ini memperoleh hasil yang baik saat dilakukan uji coba. Tanggapan baik juga ditunjukkan oleh pihak kepala sekolah TK PGRI Bluto saat peneliti menunjukkan LKS bergambar. Beliau menyatakan bahwa LKS bergambar ini cukup bagus dari segi ilustrasi gambar dan pemilihan kertas yang digunakan.

Maka dapat disimpulkan bahwa media LKS bergambar untuk mengarahkan sikap dan karakter anak usia dini, masuk dalam kategori baik dan bermanfaat bagi guru dan anak, karena dapat mendukung proses dalam pembelajaran, dan mampu menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada didapatkan beberapa hasil yang dapat ditarik kesimpulan, yaitu: (1) Konsep Perancangan LKS bergambar untuk menumbuhkan sikap dan karakter anak usia dini di TK PGRI BLUTO bertema anak daerah (Sumenep). Materi yang diangkat menggambarkan kehidupan sosial lingkungan yang dialami anak, sehingga penanaman nilai-nilai yang terkandung di dalam LKS mudah difahami dan diserap oleh anak, (2) Penerapan media LKS bergambar untuk menumbuhkan sikap dan karakter anak usia dini di TK PGRI BLUTO menunjukkan hasil yang sangat baik dan layak. Dari hasil validasi media yaitu Bapak Marsudi S.Pd., M. Pd mencapai prosentasi 92%, sedangkan dari hasil validasi kedua yaitu Ibu Annawiyati S.Pd. AUD selaku guru TK PGRI Bluto mencapai prosentasi 95%.

Saran

Beberapa saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu dijadikan refrensi bagi pendidik dalam melakukan pembelajaran dikelas.

Dalam proses pembelajaran, media yang digunakan harus dapat menyesuaikan dengan tingkat perkembangan dan usia anak didik. Pada dasarnya tujuan media pembelajaran adalah untuk mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Darmodjo, H dan Kaligis, J. (1993). *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Hildayani, Rini, dkk. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hildayani, Rini. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Megawangi, Ratna. 2007. *Semua Berakar Pada Karakter*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2010. *Media Pendidikan: Pengembangan & Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Soengeng. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineta Cipta
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Zaman, Badru dkk. 2005. *Media dan Sumber Belajar TK*. Universitas Terbuka